

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penerapan posisi *orthopneic* dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada pasien CKD dapat mengurangi sesak napas pada Tn.A dengan RR dari 27 menjadi 20 dan SPO₂ dari 95% menjadi 98%, dan pada Tn.B dengan RR dari 27 menjadi 21 dan SPO₂ dari 95% menjadi 98% selama 3 x 24 jam. Setelah melaksanakan penerapan *posisi orthopneic* dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada pasien CKD di Dahlia 2 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pengkajian pada Tn.A dan Tn.B ditemukan keluhan sesak napas saat berbaring dan beraktivitas
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada Tn.A yaitu pola napas tidak efektif b.d hambatan upaya napas: edema paru akut, pada Tn.B yaitu pola napas tidak efektif b.d hambatan upaya napas: efusi pleura bilateral.
3. Perencanaan keperawatan yang disusun itu yaitu pengaturan posisi dengan penerapan posisi *orthopneic*.
4. Implementasi yang diberikan pada kedua pasien merupakan penerapan EBN posisi *orthopneic* untuk menurunasal kanulan keluhan sesak napas yang dilakukan setiap pasien sesak dengan durasi 20 menit selana 3x24 jam.

5. Hasil evaluasi keperawatan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan yaitu masalah pola napas tidak efektif teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang telah diterapkan.
6. Penerapan posisi *orthopneic* selama 3 hari dengan durasi 20 menit setiap pasien sesak dapat mengurangi sesak napas pada Tn.A dengan RR dari 27 menjadi 20 dan SPO₂ dari 95% menjadi 98%. dan pada Tn.B dengan RR dari 27 menjadi 21 dan SPO₂ dari 95% menjadi 98%.

Implementasi asuhan keperawatan didukung oleh beberapa faktor kunci, yaitu kesesuaian intervensi dengan standar keperawatan (SIKI, SLKI) dan bukti ilmiah (*Evidence Based Nursing*) yang kuat, kepatuhan dan motivasi pasien.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga
 - a. Pasien diharapkan menerapkan posisi *orthopneic* saat sesak napas
 - b. Keluarga menganjurkan dan mendampingi pasien menerapkan posisi *orthopneic*
2. Bagi Perawat Ruang Dahlia 2 RSUP Dr. Sardjito

Perawat diharapkan dapat melakukan dan menganjurkan posisi *orthopneic* untuk mengurangi sesak napas pada pasien CKD
3. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Harapannya KIAN ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pemberian asuhan keperawatan dengan penerapan *posisi orthopneic* untuk mengurangi sesak napas pada pasien CKD